



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah merupakan salah satu lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanaan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah Saw. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah Saw. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah Saw.¹

Menurut Undang-undang RI. Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam

¹ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), cet. ke-3 h.

rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”.² Bank syariah sebagai salah satu lembaga *intermediasi* Keuangan juga dituntut untuk memenuhi kriteria tersebut dalam penciptaan usahanya.³

Setelah keluarnya undang-undang perbankan, yaitu UU NO.7 tahun 1992 (diubah dengan undang-undang no.10 tahun 1998) tentang perbankan, bahwa perbankan di Indonesia terdiri dari dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Kedua bank tersebut melakukan kegiatan secara konvensional dan syariah. Hal ini berarti bahwa Indonesia menganut system perbankan ganda (*Dual Banking System*). Semenjak itu bank syariah mulai tumbuh pesat di Indonesia dalam bentuk bank umum syariah, unit usaha syariah (bank konvensional yang membuka cabang syariah) dan gerai syariah.⁴

Deposito adalah produk bank yang ditunjukkan untuk menampung kelebihan dana masyarakat untuk suatu jangka waktu tertentu.⁵ Deposito, menurut Undang-undang No.10 tahun 1998 adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank. Sedangkan deposito

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), cet. ke-1, h. 23.

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMPYKPN, 2005), cet. ke-2, Edisi Revisi, h. 13.

⁴ Kasmir, *op.cit.*, h. 26.

⁵ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010) cet. ke-3, h. 94.

berjangka adalah bentuk simpanan berjangka yang penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu, jangka waktu deposito ini bervariasi mulai dari 1, 3, 6, 12, sampai dengan 24 bulan.⁶Sedangkan deposito *mudharabah* menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan bank syariah / Unit Usaha Syariah (UUS).Fatwa DSN Nomor 3 Tahun 2000 menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan dalam syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Dalam transaksi deposito *mudharabah*, nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*)⁷. Suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen, jangka waktu tertentu (perbulan atau pertahun)⁸. Sedangkan suku bunga menurut Sunariyah (2004:80) adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang perunit waktu. Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi

⁶Ismail, *op.cit.*, h. 80.

⁷Rizal Yaya, *Akutansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontenporer*, (Jakarta: Selemba 4, 2009), cet. ke-2, h. 110.

⁸Robert Marshall dan Miranda (eds), *Kamus Populer Uang dan Bank*, (Jakarta: Ladang Pustaka dan Intimedia, 2003), cet. ke-3, h. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha.⁹

Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang mulai beroperasi pada 5 Juli 2010, sejak dibuka pada 2006, hingga 2015 aset unit usaha syariah Bank Nagari sudah mencapai 349,5 miliar. Dari 2009 ke 2015 terjadi lonjakan pertumbuhan yang luar biasa. Pada 2009 total aset hanya Rp 64,5 miliar, tumbuh sampai 286,88 persen. Sedangkan aset Bank Nagari Kantor Cabang Syariah Padang Panjang hingga tahun 2015 yaitu sebesar Rp 111,7 miliar, dan pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat sebesar 110,5 miliar sedangkan dana yang terhimpun sampai dengan 2015 adalah sebesar 36,6 miliar.¹⁰

Perkembangan Bank Syariah saat ini sangat pesat dipicu oleh UU No. 10 tahun 1998 yang memungkinkan perbankan menjalankan dual banking system. Bank-bank konvensional yang menguasai pasar mulai melirik dan membuka Unit Usaha Syariah. Diantaranya adalah Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Bukopin, Bank Danamon, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Niaga, dan lain sebagainya. Dan perkembangan aset perbankan syariah pada Bank Umum Syariah (BUS) meningkat pada Agustus 2015 Rp 94, 325 Milyar dibandingkan pada Juli 2015 Rp 90,734 Milyar. Dan untuk Unit Usaha

⁹ <http://www.Esharinomics.com/esharinomics/bag/2011>.

¹⁰ www.banknagari.co.id, h. 40.

Syariah (UUS) mengalami peningkatan pada Agustus 2015 Rp 22,484 Milyar dibandingkan pada Juli 2015 Rp 22,130 Milyar.¹¹

Dalam penerapan *dual banking system* di Indonesia maka terdapat dua sistem perbankan yang beroperasi baik secara teori maupun prakteknya berbeda meskipun terdapat perbedaan yang sangat mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional namun dalam prakteknya bank syariah merupakan pesaing utama dengan bank konvensional seperti dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Salah satu bentuk persaingan itu dapat secara nyata dilihat dari pengalihan dana nasabah akibat kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga maka nasabah atau deposan lebih tertarik menyimpan dananya di bank syariah. Sebaliknya apabila tingkat suku bunga lebih menguntungkan dari pada tingkat bagi hasil maka nasabah atau deposan akan memindahkan dananya ke bank konvensional. Fenomena ini terjadi pada pertengahan tahun 2005 yaitu sebelum bunga SBI dan pinjaman dinaikkan, imbas hasil nasabah bank syariah bisa mencapai 8,5%, lebih tinggi dari bunga bank konvensional hanya sekitar 7%, namun setelah di naikan, deposito konvensional dengan pokok diatas 500.000 juta sudah bisa mendapatkan bunga 10%, sehingga kecenderungan kenaikan bunga tersebut mengakibatkan imbal hasil yang diberikan perbankan syariah menjadi kurang menarik. Kenaikan suku bunga juga masih terjadi pada april 2006, bahwa nasabah loyal

¹¹ Bank Indonesia, *op.cit.*, h. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada sistem syariah di tempatnya hanya sekitar 20%, DPK di BRI syariah hingga desember 2005 masih mencapai 40 miliar. Namun pada posisi april 2006 dana masyarakat tinggal 10 miliar. Sisa dana yang lain telah dialihkan pemiliknya ke lembaga konvensional dikarenakan tingkat suku bunga dianggap lebih menguntungkan.

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pada saat itu menaikkan tingkat suku bunga pada krisis moneter tahun 1997 mengakibatkan sejumlah bank konvensional goncang dan akhirnya dilikuidasi karena mengalami *negative spread*¹². Hal ini terjadi karena bank harus membayarkan bunga simpanan nasabah yang jauh lebih tinggi dari pada bunga kredit yang diterimanya dari debitur.

Sedangkan perbankan Syariah terbebas dari *negative spread*, karena perbankan syariah tidak berbasis pada bunga uang. Konsep Islam adalah menjaga keseimbangan antara sektor riil dengan sektor moneter, sehingga pertumbuhan pembiayaan tidak lepas dari pertumbuhan sektor riil yang dibiayainya. Dengan kata lain, kinerja perbankan Islam ditentukan oleh kinerja sektor riil, dan bukan sebaliknya. Dalam pandangan Islam, uang hanyalah sebagai alat tukar dan bukan merupakan barang dan komoditas.¹³ Dalam perekonomian Indonesia ketika adanya kenaikan tingkat suku bunga

¹² Negative spread adalah bunga tabungan lebih tinggi dibandingkan bunga pinjaman.

¹³ Sawaldjo Puspoprano, *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*, (Jakarta: LP3ES, 2004), cet. ke-2, h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada bank-bank umum (konvensional) akan mempengaruhi peran intermediasi dunia perbankan. Dalam operasional perbankan konvensional sangat tergantung pada tingkat suku bunga yang berlaku, karena keuntungan bank konvensional berasal dari selisih antara bunga pinjaman dengan bunga simpanan. Sedangkan dalam perbankan syariah tidak mengenal sistem bunga tapi yang ada adalah prinsip profit sharing antara bank dengan nasabah dalam pengelolaan dananya.

Berdasarkan uraian di atas mengenai penabung atau deposan bersifat motif keuntungan adalah dilihat dari segi tingkat suku bunga bank konvensional, jika tingkat suku bunga lebih tinggi dari tingkat bagi hasil maka nasabah memilih untuk menyimpan dananya di bank konvensional dan sebaliknya jika tingkat bagi hasil lebih besar dari tingkat suku bunga maka nasabah memilih untuk mendepositokan dananya dari pada menabung tabungan biasa, dengan alasan bahwa keuntungan yang didapat adalah lebih besar walaupun memang risiko yang dihadapi cukup besar.

Dengan melihat latar belakang di atas, maka peneliti mengambil studi kasus pada Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang dengan fokus permasalahan pada deposito Mudharabah. Simpanan Mudharabah dengan sistem bebas bunga merupakan salah satu produk unggulan Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang yang cukup diminati nasabah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI dan Bagi Hasil terhadap Volume Deposito Mudharabah pada Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang Periode 2013 – 2015”**.

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang diteliti serta terbatasnya kemampuan, waktu, dan dana yang tersedia, maka dalam penulisan ini penulis memberi batasan masalah yang diteliti adalah **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI dan Bagi Hasil terhadap Volume Deposito Mudharabah pada Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang Periode 2013 – 2015”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat suku bunga BI berpengaruh terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang ?
2. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





3. Apakah tingkat suku bunga BI dan bagi hasil berpengaruh terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga BI (BIRate) berpengaruh terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang.
- b. Untuk mengetahui apakah bagi hasil berpengaruh terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang.
- c. Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga BI dan bagi hasil berpengaruh terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini sebagai bahan kajian, rujukan dan perbandingan sekaligus menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan.
- b. Sebagai pengalaman bagi penulis dalam mengembangkan dan menerapkan teori-teori yang penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan program Strata 1 (S1) pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau jawaban sementara yang masih perlu adanya pembuktian atas kebenaran.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho : Tidak ada pengaruh Tingkat suku bunga BI terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang.
Hi : Ada pengaruh Tingkat suku bunga BI terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang.
2. Ho : Tidak ada pengaruh bagi hasil terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang.
Hi : Ada pengaruh bagi hasil terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang.
3. Ho : Tidak ada pengaruh Tingkat suku bunga BI dan bagi hasil secara bersama-sama terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang.

Hi : Ada pengaruh Tingkat suku bunga BI dan bagi hasil secara bersama-sama terhadap volume deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang.

F. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun penelitian ini dilakukan di Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Syariah Padang Panjang Jalan M. Yamin No. 1 Padang Panjang.

2. Subjek Dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Bank Nagari Kantor Cabang Syariah Padang Panjang dan sebagai objeknya adalah pengaruh tingkat suku bunga dan bagi hasil terhadap deposito mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Syariah Padang Panjang.

3. Sumber Data

Untuk melengkapi penelitian ini penulis menggunakan sumber *data primer* yaitu data yang diambil langsung dari Bank Nagari Kantor Cabang Syariah Padang Panjang ataupun angket dan *data sekunder* yang diperoleh dari perpustakaan dengan cara memperhatikan dan mengkaji literatur - literatur, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).¹⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh simpanan deposito mudhrabah pada Bank Nagari Syariah yang dimulai pada tahun 2010 (awal beroperasinya Bank Nagari Syariah Padang Panjang) sampai 2015. Karena banyaknya jumlah populasi dalam penelitian ini maka penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan-pertimbangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perbankan syariah Indonesia ada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Syariah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil studi kasus pada Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang karena dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - 1) Dalam perbankan syariah PT. Bank Nagari Syariah mempunyai nilai historis yang tinggi di Sumatera Barat.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), cet. ke-3, h. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pada PT. Bank Nagari Syariah pertama murni syariah Di Sumatera Barat.
 - b. Pada tahun 2013-2015 dalam perbankan syariah mulai memasuki fase untuk memenuhi standar keuangan dan kualitas pelayanan internasional diantaranya mewujudkan konsep rating yang terintegrasi antara sisi syariah dan keuangan, mendorong terciptanya self regulatory system, mendorong terwujudnya konsep operasi perbankan atau keuangan syariah yang kaffah. Maka bagi peneliti, pada tahun Januari 2013 - Agustus 2015 merupakan waktu yang cukup tepat dan representative dengan tujuan penelitian.
 - c. Kedudukan deposito mudharabah pada bank syariah tidak dianggap sebagai hutang bank dan piutang nasabah. Deposito mudharabah merupakan investasi nasabah kepada bank syariah sehingga kedudukannya sebagai investasi dan yang sering di pakai investasi tidak terikat. Dan acuan yang di pakai pada keuntungan deposito mudharabah adalah nisbah bukan bunga.

Dalam pertimbangan di atas, maka data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat suku bunga BI (*BI Rate*) periode Januari 2013 – Agustus 2015
- 2) Tingkat bagi hasil periode Januari 2013 – Agustus 2015

- 3) Deposito Mudharabah pada Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Padang Panjang.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi dari data Sekunder runtun waktu diperoleh publikasi dari laporan keuangan Bank Nagari Syariah periode Januari 2013 sampai periode Agustus 2015. Sedangkan data tingkat suku bunga diperoleh langsung dalam rentang waktu bulanan pada publikasi dari BI.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda

disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada grafik Scanttplot ada tidaknya pola antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized.

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data *continue* berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan. Pengujian menggunakan rumus kolmogrov smirnov.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen (X) berhubungan secara signifikan terhadap dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel Independen terdapat variabel Dependen.

b. Koefisien Korelasi Sederhana (r)

Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan yang terjadi. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan program SPSS 20.00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif yaitu mengumpulkan fakta – fakta khusus kemudian dianalisis dan diuraikan secara umum.
- c. Korelasi yaitu dengan menghitung kekuatan hubungan antar variabel.

8. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub yang merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Adapun bentuk sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Bab ini menerangkan tentang gambaran umum Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Syariah Padang Panjang.

BAB III : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan dijelaskan yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dalam permasalahan yakni tentang pengertian suku bunga, teori tentang suku bunga, pengertian bagi hasil, teori bagi hasil, perbedaan suku bunga dengan bagi

hasil, pengertian mudharabah, jenis-jenis mudharabah, dan perbedaan deposito mudharabah dengan konvensional.

BAB IV : Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang Terdiri Dari: Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI terhadap Bagi Hasil di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Syariah Padang Panjang, Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI terhadap Volume Deposito Mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Syariah Padang Panjang, Pengaruh Bagi Hasil terhadap Volume Deposito Mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Syariah Padang Panjang, dan Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah di Bank Nagari Syariah Cabang Pembantu Syariah Padang Panjang.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian serta saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.